

ABSTRAK

TRANSFORMASI PERLINDUNGAN ANAK TERPADU BERBASIS MASYARAKAT (PATBM) MENJADI LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA-LKD (STUDI DESA PESAWARAN KECAMATAN KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG)

Oleh

MUHAMAD RAIHAN FAJRI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya legalitas, sumber daya, dan dukungan kelembagaan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), sehingga dilakukannya transformasi PATBM menjadi bagian dari Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses transformasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori transformasi organisasi Debra E. Meyerson yang mencakup dua pendekatan yaitu *drastic action* (kecepatan perubahan, respon manajemen puncak, dampak pada struktur organisasi, kesiapan dan resistensi, perubahan proses kerja) dan *evolutionary adaptation* (tahapan perubahan, desentralisasi, adaptasi budaya organisasi, dukungan sumber daya, tingkat penerimaan Masyarakat). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam dengan pihak pemerintah, masyarakat dan pihak netral serta dokumentasi berupa alur transformasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi PATBM ke LKD di Desa Pesawaran mencerminkan perpaduan antara tindakan cepat (berupa perubahan peraturan desa) dan adaptasi bertahap (berupa penyesuaian budaya organisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat). Transformasi ini memperkuat legitimasi kelembagaan PATBM, memperjelas struktur organisasi, dan meningkatkan efektivitas perlindungan anak di tingkat desa. Kesimpulannya, transformasi ini merupakan strategi berkelanjutan dalam memperkuat perlindungan anak berbasis komunitas melalui sistem formal desa.

Kata Kunci: Transformasi Organisasi, Perlindungan Anak, PATBM, LKD, Desa Pesawaran

ABSTRACT

TRANSFORMATION OF COMMUNITY-BASED INTEGRATED CHILD PROTECTION (PATBM) INTO VILLAGE COMMUNITY INSTITUTIONS-LKD (CASE STUDY OF PESAWARAN VILLAGE, KEDONDONG SUB-DISTRICT, PESAWARAN REGENCY, LAMPUNG PROVINCE)

By
MUHAMAD RAIHAN FAJRI

This research is motivated by the lack of legal status, resources, and institutional support for the Community-Based Integrated Child Protection (PATBM). Therefore, a transformation was carried out to integrate PATBM into the Village Community Institutions (LKD). This study aims to analyze the transformation process. The research adopts Debra E. Meyerson's organizational transformation theory, which includes two approaches: drastic action (speed of change, top management response, impact on organizational structure, readiness and resistance, changes in work processes) and evolutionary adaptation (stages of change, decentralization, organizational culture adaptation, resource support, and level of community acceptance). The method used is descriptive qualitative, with data collected through in-depth interviews with government representatives, community members, and neutral parties, as well as documentation of the transformation process. The results show that the transformation of PATBM into LKD in Pesawaran Village reflects a combination of rapid action (such as changes in village regulations) and gradual adaptation (such as organizational culture adjustments and increased community participation). This transformation strengthens PATBM's institutional legitimacy, clarifies its organizational structure, and enhances the effectiveness of child protection at the village level. In conclusion, the transformation represents a sustainable strategy for strengthening community-based child protection through the formal village system.

Keywords: *Organizational Transformation, Child Protection, PATBM, LKD, Pesawaran Village*